

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	12 Maret 2021		
Close	6,358.20	Value (Rp Triliun)	1360	
Change (point)	93.53	Volume (Miliar Lbr)	24.38	
Persen (%)	1.47%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,257	
Average PER (x)	11 LQ 45	Persen (%)	1.24	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3,242	3,699	(457)	

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	32,779.00	293.1	0.89%
Nasdaq	13,320.00	(78.80)	-0.59%
FTSE	6,762.00	24.50	0.36%
DAX	14,502.00	(67.00)	-0.46%
CAC 40	6,047.00	12.80	0.21%
Hangseung	28,740.00	(137.80)	-0.48%
Nikkei 255	29,718.00	506.20	1.70%
Straits Times	3,095.00	(10.80)	-0.35%

Yield Indo Sun 10Y	6.9334	(0.0285)	-0.41%
Yield US10Y	1.6350	0.1080	6.61%
VIX	20.69	(1.2200)	-5.90%
Como Indx	193.79	(0.750)	-0.39%
IndoCDS	81.44	2.759	3.39%
EIDO	23.04	(0.16)	-0.69%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,002.50	(317.50)	-1.98%
Tin (\$/ton)	25,495.00	(315.00)	-1.24%
Gold (\$/ton)	1,719.80	(2.80)	-0.16%
CPO (RM/ton)	4,126.00	73.00	1.77%
Oil NYMEX (\$/barrel)	65.61	(0.41)	-0.62%
Coal NEWC (\$/ton)	87.75	2.40	2.74%

Sumber: bloomberg, iqplus

- Sinyal positif datang dari pelemahan yield obligasi AS pasca rally dalam beberapa hari sebelumnya dan penguatan harga spot komoditas. Perdagangan jumat kemarin IHSG memanfaatkan sinyal positif Dow Jones akhir ditutup sebesar 93.53 poin menuju 6.358. Saham-saham mengalami penguatan dari sektor *Infrastruktur, basic industrial, finance*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp13,84 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp457 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, BBRI, DOID, BMRI, BBKA, INCO, ASII, TINS, TLKM, BBNI.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, DOID, BWPT, BABP, BUMI, ABBA, DADA, ANTM, VIVA, BULL
- Emiten Top Buy Value Foreign : BMRI, BBKA, BBRI, ASII, TLKM, ANTM, BBNI, INCO, KLB, ADRO
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, ASII, BBKA, ANTM, INCO, TLKM, BMRI, BBNI, UNTR.
- Emiten Lose % : INTP, CPIN, BBRI, BBTN, ACES, WIKA, TBIG, MDKA, INDF, GGRM.
- Emiten Top % : ANTM, TPIA, INKP, TKIM, TOWR, BTPS, PTBA, SMRA, BMRI, ADRO.
- Mayoritas bursa Asia sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin, ditutup menguat mengikuti eufori Dow Jones maupun bursa Uni Eropa pada perdagangan sebelumnya.
- Rilis data ekonomi AS yang menunjukkan peningkatan dimulai dari ekspektasi konsumen Michigan, Indeks harga produsen sesuai dengan ekspektasi hal ini menjadi angin segar ke bursa AS. Dow Jones akhirnya ditutup menguat capai 293,10 poin menuju 32.779.
- Data produksi industrial Euni Eropa berhasil rebound sebesar 0,8% dibandingkan dengan sebelumnya kontraksi. Bursa Uni Eropa berakhir mixed seiring menjelang pengumuman Laporan keuangan emiten 2020
- Harga spot minyak mentah pada perdagangan akhir pekan koreksi sebesar 0,62% menuju US\$65,61/barrel setelah rally dalam beberapa sebelumnya.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.275 Support I : 6.315 sedangkan Resistance I : 6.385 dan Resistance II: 6.410
- RUPSLB : VIVA, TBLA, LPLI, GJTL, EMDE, CNKO, CENT, BMRI. Cash Dividen Cum Dividen XISB Rp2,01/saham.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.714 kasus menjadi 1.419.455 kasus, jumlah dirawat menjadi 137.912 orang, yang meninggal tambah 97 orang menjadi 38.426 orang dan jumlah yang sembuh tambah 5.647 pasien sebesar 1.243.117 orang
- Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan atau Organisation for Economic Co-Operation and Development (OECD) merevisi ke atas perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021. Di akhir tahun lalu, OECD memperkirakan Indonesia bisa tumbuh 4,0% yoy pada tahun ini. OECD memperkirakan Indonesia akan tumbuh 4,9% yoy. Yang menarik, OECD memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 bakal memimpin, menjadi 5,4% yoy, atau yang tertinggi dibandingkan negara-negara lain. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun depan diperkirakan akan lebih tinggi dari perkiraan pertumbuhan negara adidaya Amerika Serikat (AS) yang sebesar 4,0% yoy. Ekspektasi untuk pertumbuhan yang lebih tinggi terlihat di pasar keuangan dan pasar komoditas, terutama dengan harga minyak yang meroket di tengah pandemi.
- Pada perdagangan hari ini, bursa Asia tengah menanti rilis data ekonomi China dimulai dari harga rumah, investasi Aset tetap, produksi industri China maupun penjualan ritel China.
- Akhirnya IHSG pada perdagangan jumat kemarin ditutup lonjak capai 93,53 poin menuju 6.358 mengekor dengan penguatan bursa eksternal. Pada perdagangan hari ini bursa Indonesia peluang melanjutkan penguatan kisaran 6.315-6.410 atau menguji psikologis 6.400. Bursa Indonesia peluang *breakout* dilevel 6.440, jika IHSG bisa melewati potensi menguji level psikologis 6.500. Sinyal positif dari beberapa emiten akan gelar RUPS diharapkan bisa berikan sinyal positif untuk pengesahan laporan keuangan tahun 2020 maupun rencana pembagian divide. Awal pekan ini harga komoditas yang mengalami penguatan dimulai dari harga spot CPO dan batubara. Sedangkan untuk ANTM menyampaikan kinerja laba bersih mencatatkan lonjakan caapi 492% dan TINS bukukan menurun defisit capai 44% atau lebih baik dibandingkan periode sebelumnya. Selain itu masih ramai ekspektasi bank digital karena ekspektasi akan berikan kinerja lebih baik dari bank konvensional.
- BOW : BBRI, SIMP, SMBR, BBTN, ASII, ANTM, TINS, LSIP, ADRO, PTBA.

NEWS EMITEN

BACA – Akan Rights Issue Target Rp1,5 Triliun.

PT Bank Capital Indonesia Tbk akan menggelar Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau *right issue* pada semester II 2021. Aksi korporasi tersebut diharapkan mendongkrak modal inti perseroan dari Rp1,5 triliun menjadi Rp3 triliun. Perseroan hanya mengungkapkan, dengan penambahan modal inti akan merubah strategi usaha dari segmen komersial menjadi segmen produktif. (Sumber: Emitennews.com) PER : 64,23x

SRTG – Bukukan Laba Bersih 2020 Rp8,82 Triliun

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. berhasil mencatat kinerja yang cemerlang pada tahun 2020. Laba bersih perseroan bertumbuh 20 persen menjadi Rp 8,82 triliun. Hal ini didukung oleh peningkatan nilai portofolio investasi yang juga terlihat dari nilai aset bersih (net asset value) Saratoga di akhir tahun 2020 yang melesat 39 persen hingga senilai Rp 31,70 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : 1.652x

ASSA – Tambah Modal Di Anteraja Rp50 Miliar.

PT Adi Sarana Armada mendapat suntikan modal taktis Rp50 miliar. Fasilitas pembiayaan modal kerja musyarakah (revolving) itu didapat dari Bank BCA Syariah. Berdasar skenario, dana itu, untuk modal kerja perusahaan. Fasilitas pembiayaan itu, sejatinya untuk pengembangan usaha perusahaan yaitu PT Tri Adi Bersama (Anteraja). Anteraja butuh modal untuk melebarkan dan memperbesar unit usaha. Itu dengan harapan berkontribusi positif seiring dengan lini usaha utama perusahaan. (Sumber: Emitennews.com) PER : 81,633x

KMTR – Cetak Laba 2020 Senilai Rp194,79 Miliar.

PT Kirana Megatara Tbk sepanjang 2020 membukukan laba bersih tahun berjalan dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp194,79 miliar. Melambung 1082 persen dibanding laba periode sama 2019 di kisaran Rp16,47 miliar. penjualan bersih Kirana turun 9,06 persen menjadi Rp8,79 triliun dari sebelumnya Rp9,67 triliun. Namun, perseroan berhasil menekan beban pokok penjualan menjadi Rp8,01 triliun dari sebelumnya Rp9,14 triliun atau turun 12,38 persen. Laba sebelum beban pajak penghasilan Rp300 miliar dan laba bersih tahun berjalan Rp197,49 miliar. Laba neto per saham dasar dan dilusian Kirana juga naik menjadi Rp23,71 dari tahun sebelumnya Rp2,01 per saham. (Sumber: Emitennews.com) PER : 18,55x

TOWR – Anak Usaha Dapat Pinjaman Senilai Rp750 Miliar.

PT Sarana Menara Nusantara Tbk mendapat pinjaman Rp750 miliar. Itu tanda tangan perjanjian fasilitas pinjaman bergulir dengan Bank BNP Paribas (BNPP) pada 5 maret 2021. Anak usaha TOWR yaitu Protelindo, dan PT Iforte Solusi Infotek (Iforte), dengan Bank BNP Paribas telah meneken perjanjian fasilitas pinjaman bergulir Rp750 miliar. Pertimbangan transaksi dalam perjanjian kredit itu, dilakukan antara Iforte dan Protelindo, dengan pertimbangan pemberian jaminan karena Iforte anak usaha Protelindo akan dapat memenuhi persyaratan dalam perjanjian fasilitas. (Sumber: Emitennews.com) PER : 23,55x

BNGA – Percepat Transaksi QRIS OCTO Mobile

PT Bank CIMB Niaga Tbk gencar melakukan penetrasi dan akuisisi merchant. Itu dilakukan untuk memperluas penggunaan QRIS. Per 31 Desember 2020, sebanyak 266.935 Electronic Data Capture (EDC) dan QR CIMB Niaga telah digunakan merchant berbagai daerah. Program QRIS menghadirkan cashback hingga 30 persen. Itu berlaku bagi nasabah bertransaksi melalui Scan QRIS dari aplikasi digital banking OCTO Mobile di merchant-merchant telah bekerja sama. (Sumber: Investor.id) PER:13,92x

INAF – Tingkatkan Kontribusi Alkes Hingga 60%

PT Indofarma Tbk menargetkan kontribusi alat-alat kesehatan (alkes) terhadap pendapatan naik menjadi 60% pada 2021 dibanding 48% pada 2020 dan 15% pada 2019. Empat kategori alkes di Indofarma. Pertama, alkes kategori produk diagnosis, termasuk rapid test antigen dan polymerase chain reaction (PCR). Kedua, segala perlengkapan yang dibutuhkan rumah sakit. Ketiga, produk mesin-mesin medis berteknologi tinggi, salah satunya mesin hemodialisis atau alat cuci darah. (Sumber: Bisnis.com) PER :-373,15x

SAME – Incar dana Rights Issue Senilai Rp1,19 Triliun.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk membidik dana hasil penawaran umum terbatas (PUT) I atau rights issue senilai Rp 1,19 triliun. Raihan tersebut didasarkan jumlah saham baru yang bakal diterbitkan mencapai 5,99 miliar unit atau setara dengan 50,42% dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada harga Rp 200 per saham. perseroan harga pelaksanaan rights issue ditetapkan Rp 200 per saham. Dari pelaksanaan rights issue, pengelola rumah sakit OMNI akan menerima dana Rp 1,19 triliun. Setiap pemegang 10.000 saham berhak atas 10.169 HMETD dengan setiap satu HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru. Jika saham baru yang ditawarkan dalam rights issue ini tidak seluruhnya diambil atau dilaksanakan oleh pemegang HMETD, sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya. (Sumber: Bisnis.com) PER : -3,11x

KRAS – Ekspor 20.000 Ton Baja Ke Eropa, Portugal Terbesar

PT Krakatau Steel Tbk baru-baru ini melakukan ekspor 20.000 ton baja Hot Rolled Coil (HRC) ke sejumlah negara di Eropa, yakni Spanyol, Portugal, dan Italia. Dari tiga negara tersebut, Portugal merupakan pembeli terbesar dengan jumlah mencapai 7.500 ton. Eropa merupakan negara ekspor kedua di tahun ini setelah sebelumnya perusahaan melakukan ekspor ke Malaysia. Secara keseluruhan, dari total volume penjualan HRC dan CRC sebesar 1.603.732 ton di tahun 2020, porsi ekspor sebesar mencapai 12% yaitu 128.341,9 ton. (Sumber: cnbcindonesia.com) PER : 48,19x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>LSIP Closed price : 1.500 Buy Kisaran : 1.480-1.500 Support : 1.450 Target 1 Jual : 1.550 Target 2 Jual : 1.600</p> <p>SIMP Closed price : 510 Buy Kisaran : 500-515 Support : 495 Target 1 Jual : 530 Target 2 Jual : 550</p> <p>BMRI Closed price : 6.725 Buy Kisaran : 7.650-6.750 Support : 7.500 Target 1 Jual : 6.900 Target 2 Jual : 7.100</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>INDY Closed price : 1.505 Buy Kisaran : 1.490-1.510 Support : 1.450 Target 1 Jual : 1.720 Target 2 Jual : 1.800</p> <p>ANTM Closed price: 2.420 Buy Kisaran : 2.400-2.430 Support : 2.380 Target 1 Jual : 2.500 Target 2 Jual : 2.600</p> <p>PTBA Closed price : 2.730 Buy Kisaran : 2.700-2.740 Support : 2.650 Target 1 Jual : 2.830 Target 2 Jual : 2.920</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	JKSW	E,S	49	SUGI	L,Y
2	AISA	E	26	KARW	E	50	SULI	E
3	ALMI	E	27	KBRI	L,S,Y	51	TAXI	E
4	ARGO	E	28	KIJA	Y	52	TELE	M,E,L,Y
5	ARMY	L,Y	29	KRAH	M,L,Y	53	TIRT	E
6	ARTI	E	30	LAPD	E	54	TRAM	L,Y
7	BKSL	M	31	MABA	D,L,Y	55	TRIO	E,D
8	BTEL	E	32	MDRN	E	56	UNIT	L
9	CANI	E	33	MGNA	E,D,S	57	UNSP	E
10	CMPP	E	34	MITI	E,S	58	ZBRA	E
11	CNKO	E,L,Y	35	MTRA	B,L,Y			
12	CNTX	E	36	MYRX	L,Y			
13	COWL	L,Y	37	NASA	S			
14	DWGL	E	38	NIPS	L,Y			
15	ENVY	S	39	NUSA	L,Y			
16	ETWA	E,Y	40	OCAP	E			
17	GGRP	M	41	PLAS	L			
18	GIAA	E	42	POLL	M			
19	GLOB	E	43	POLY	E			
20	GOLL	B,L,C,Y	44	RIMO	L,Y			
21	GTBO	S	45	SAFE	E			
22	HKMU	M	46	SIMA	E,L,Y			
23	HOME	A	47	SKYB	L,Y			
24	INTA	E	48	SQMI	E			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE			PROJECTIONS		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
World Output	-3.5	5.5	4.2			
Advanced Economies	-4.9	4.3	3.1			
United States	-3.4	5.1	2.5			
Euro Area	-7.2	4.2	3.6			
Germany	-5.4	3.5	3.1			
France	-9.0	5.5	4.1			
Italy	-9.2	3.0	3.6			
Spain	-11.1	5.9	4.7			
Japan	-5.1	3.1	2.4			
United Kingdom	-10.0	4.5	5.0			
Canada	-5.5	3.6	4.1			
Other Advanced Economies	-2.5	3.6	3.1			
Emerging Markets and Developing Economies	-2.4	6.3	5.0			
Emerging and Developing Asia	-1.1	8.3	5.9			
China	2.3	8.1	5.6			
India	-8.0	11.5	6.8			
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0			
Emerging and Developing Europe	-2.8	4.0	3.9			
Russia	-3.6	3.0	3.9			
Latin America and the Caribbean	-7.4	4.1	2.9			
Brazil	-4.5	3.6	2.6			
Mexico	-8.5	4.3	2.5			
Middle East and Central Asia	-3.2	3.0	4.2			
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0			
Sub-Saharan Africa	-2.6	3.2	3.9			
Nigeria	-3.2	1.5	2.5			
South Africa	-7.5	2.8	1.4			
Memorandum						
Low-Income Developing Countries	-0.8	5.1	5.5			

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	Year-on-year % change			2022
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
